

**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI KUNJUNGAN
USAHA: STUDI KASUS PADA PANGKALAN LPG ALUMNI****Hafidz Ainur Rofi ^{1*)}****Thoyib Ramadhan ²****Faricha Noor Aida ³**^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah JakartaCorrespondence author : hafidzrofi123@gmail.com *)**Abstract**

This community service activity aims to analyze the dynamics of LPG tube base micro businesses managed by alumni of the entrepreneurship study program. Through business visits and in-depth interviews, this research identifies operational aspects, challenges, and strategies implemented in the LPG distribution business. The findings of the study highlight the importance of effective financial management, adaptation to government regulations, and understanding of market dynamics in achieving business sustainability.

Keywords : *Micro business, LPG cylinder base, Entrepreneurship, Business challenges, Financial management*

Pendahuluan

Untuk memenuhi kebutuhan energi dan bahan baku industri, serta sebagai pendapatan devisa untuk memenuhi kebutuhan dasar negara, pendapatan dari industri minyak dan gas memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan negara. Sebagai sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, pengelolaan minyak dan gas harus diawasi dan dilakukan sebaik mungkin. Sesuai dengan kewajiban yang ditetapkan dalam Pasal 33 UUD 1945, ayat (2) dan (3), yang menetapkan bahwa negara memiliki kekuasaan atas perusahaan produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak. Demikian pula, tanah, air, dan sumber daya alam yang terkandung di dalamnya dimiliki sepenuhnya oleh negara dan digunakan semaksimal mungkin untuk kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia. (Siahaan et al., 2023)

Menurut (Putroe et al., 2017) Salah satu sumber daya strategis yang tidak terbarukan, gas bumi berkontribusi besar pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat nasional. Menurut (Ramadhan et al., 2020). Salah satu sumber energi bersubsidi yang paling populer di Indonesia untuk rumah tangga adalah LPG (Liquefied Petroleum Gas) 3 kg, karena lebih efisien dan lebih murah daripada sumber energi lainnya seperti minyak tanah dan kayu bakar. Menurut (Helvira et al., 2023) Program konversi, yang dimulai pada 2007, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi di rumah tangga dan usaha mikro dengan menggantikan minyak tanah dengan LPG 3 kg. (Akdyaputra & Sudarman, 2025). Kehidupan sehari-hari orang Indonesia sangat membutuhkan tiga kilogram gas petroleum cair (LPG). Sebelum ini, mereka lebih cenderung menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk memasak. Namun, pada tahun 2007,

pemerintah Indonesia beralih ke LPG melon, yang disubsidi 3 kg. (Achmad Yusuf & Moh Saleh, 2024)

Menurut Idris, 2016 Kemakmuran tidak berasal dari paeda perkembangan ekonomi yang besar, tetapi dari perbaikan ekonomi yang berpusat pada kewirausahaan para pelaku ekonomi. (Komariah, 2022). Usaha kecil mikro (UMKM) adalah salah satu jenis usaha kecil yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. (Mubarok, Hendi Kurnia, Maulana Rifai, 2023). Pengembangan UMKM adalah salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan perekonomian lokal. Karena pengembangan UMKM pada dasarnya merupakan kewajiban bersama antara masyarakat dan pemerintah, peran masyarakat dan pemerintah sangat penting untuk mempercepat pertumbuhan UMKM. (Putri Salsabila Indrawan Lubis & Rofila Salsabila, 2024)

Pasar Peranan kewirausahaan negara adalah untuk membuka jenis usaha baru dan membuka lapangan kerja baru. Kewirausahaan adalah proses menemukan, mengembangkan, dan membawa pandangan baru ke kehidupan. (Kriswahyudi, 2022). Menurut Putri et al., 2021 Saat ini, banyak orang berbicara tentang kewirausahaan dan menganggapnya sebagai solusi untuk masalah pengangguran. (Firman et al., 2023). Untuk mempertahankan semangat kewirausahaan, diperlukan semangat yang tinggi. Nilai utama yang mendasari semua bidang usaha adalah kewirausahaan. Kewirausahaan membutuhkan "pertumbuhan" dalam usaha yang dilakukan. Dengan kata lain, seorang pengusaha harus terus memperluas usaha mereka dari hari ke hari, minggu ke minggu, dan tahun ke tahun. Usaha yang dia lakukan harus terus berkembang. (Jaharuddin et al., 2019). Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menjadi inovatif dan kreatif, melihat peluang, dan selalu terbuka untuk ide baru dan perubahan. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk membuat bisnis terus berkembang dan memiliki nilai. (Ubaidillah et al., 2021)

Kunjungan ini mempelajari dinamika bisnis mikro yang dijalankan oleh alumni, sebuah pangkalan tabung LPG. Usaha ini memiliki fokus ganda: penjualan produk gas LPG 3 kg dan 12 kg serta penyediaan layanan distribusi. Produk utama yang dijual adalah gas LPG 3 kg, yang didistribusikan melalui pangkalan yang terletak strategis di daerah Lebak Bulus untuk menjangkau pelanggan di daerah tersebut. Usaha ini menghadapi banyak masalah selama prosesnya, terutama yang berkaitan dengan distribusi dan kebijakan pemerintah. Beberapa dari masalah ini termasuk ketidakkonsistenan pengiriman dari agen dan regulasi khusus yang berlaku untuk penjualan LPG 3 kg bersubsidi. Perhitungan margin keuntungan dan pengelolaan biaya operasional adalah bagian penting dari pengelolaan keuangan yang efektif. Pemasaran produk LPG 3 kilo menekankan pelayanan pengiriman yang baik dan adaptasi terhadap regulasi penjualan yang berlaku, seperti penggunaan aplikasi My Pertamina. Usaha pangkalan gas LPG ini sebenarnya telah dirintis sejak tahun 2007 dan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mencapai titik impas. Pertumbuhan usaha sangat dipengaruhi oleh permintaan pasar dan kemampuan untuk meningkatkan volume penjualan.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Wawancara semi-terstruktur dengan pemilik usaha dan kunjungan langsung ke pangkalan tabung LPG alumni membantu mengumpulkan data. Transkripsi wawancara dan identifikasi tema penting terkait operasional usaha, tantangan, dan strategi pengembangan adalah bagian dari analisis data. Perpaduan antara teori dan praktek menjadi langkah yang paling tepat untuk melaksanakan program ini, Peserta dalam kegiatan ini adalah Saudara Hafidz ainur rafi, Thoyib ramadhan, faricha dan pemilik usaha rhezvir dan karyawannya. Kegiatan dimulai dengan kunjungan langsung ke lokasi usaha, curah pendapat dan diskusi di internal tim dan karyawan, sekaligus mendengarkan berbagai perkembangan, kendala dan tantangan di lapangan, bahan-bahan ini menjadi materi dasar kunjungan, berupa langsung datang ke lapangan dan diskusi melalui whatsapp.

Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Wawancara yang dilakukan dalam menjalankan tugas mata kuliah Aplikasi Kewirausahaan kepada alumni ini berjalan dengan lancar. Kunjungan usaha ke pangkalan gas LPG milik alumni ini memberikan gambaran mendalam mengenai dinamika bisnis distribusi LPG 3 kilo dan 12 kilo. Wawancara dengan pemilik usaha, mengungkapkan berbagai aspek operasional, tantangan, dan strategi yang diterapkan dalam menjalankan usaha ini, mulai dari pengelolaan distribusi hingga persaingan pasar dan regulasi pemerintah. Berikut ada beberapa fakta menarik dari hasil wawancara yang sudah kami lakukan.

1. Fokus Usaha dan Lokasi

Usaha yang dijalankan oleh alumni ini memiliki cakupan ganda, meliputi penjualan produk dan penyediaan jasa. Produk utama yang ditawarkan adalah gas LPG 3 kilo, yang didistribusikan melalui pangkalan. Lokasi pangkalan ini secara spesifik berada di daerah Lebak Bulus. Pemilihan lokasi ini tentunya strategis untuk menjangkau konsumen di wilayah tersebut.



Gambar 1
Dokumentasi Saat Melakukan Wawancara

2. Tantangan dalam Distribusi dan Kebijakan

Salah satu tantangan signifikan dalam bisnis ini adalah terkait dengan distribusi dan kebijakan pemerintah. Penjualan LPG 3 kilo memiliki target yang harus dipenuhi dalam periode waktu tertentu. Selain itu, karena LPG 3 kilo merupakan barang bersubsidi, terdapat regulasi khusus yang harus dipatuhi terkait pendistribusian dan sasaran konsumen. Ketidakteraturan dalam pengiriman dari agen juga menjadi kendala tersendiri.

3. Pengelolaan Keuangan dan Keuntungan

Dalam menjalankan bisnis ini, pengelolaan keuangan sangat penting. Alumni ini menekankan betapa pentingnya mengelola biaya operasional dan menghitung margin keuntungan. Fokus utama adalah modal awal yang dikeluarkan untuk membeli gas dan biaya operasional seperti gaji karyawan. Karena banyaknya biaya yang terlibat, keuntungan dari penjualan LPG 3 kg cenderung kecil. Bisnis ini menjual barang tambahan untuk meningkatkan pendapatan.



Gambar 2
Kegiatan Pengecekan Stok Tabung LPG 3 Kg

4. Pemasaran dan Regulasi Penjualan

Karena produk LPG 3 kg sangat dibutuhkan, pemasarannya tidak membutuhkan banyak iklan. Namun, pelayanan pengiriman yang baik adalah kunci untuk menarik dan mempertahankan pelanggan. Regulasi yang lebih ketat kini berlaku untuk penjualan LPG 3 kilo, seperti yang ditunjukkan oleh aplikasi My Pertamina yang mewajibkan pelanggan untuk memasukkan data NIK mereka. Peraturan ini dibuat untuk memastikan distribusi LPG tepat sasaran.

5. Perkembangan Usaha dan BEP

Sebenarnya, orang tua alumni telah mendirikan bisnis pangkalan gas LPG ini sejak tahun 2007. Alumni ini sendiri mengelola bisnis ini sejak tahun 2021 saat ia masih di sekolah menengah atas. Seperti yang ditunjukkan oleh Perhitungan Break Even Point (BEP), bisnis ini membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mencapai titik impas, yaitu sekitar 2,5 tahun. Permintaan pasar dan kemampuan untuk meningkatkan jumlah penjualan sangat memengaruhi pertumbuhan bisnis.



Gambar 3
Kunjungan Ke Pangkalan Tabung Gas LPG yang saat ini dikelola oleh Alumni



Gambar 4
Website Subsidi Tepat LPG 3 Kg yang berfungsi untuk memastikan distribusi LPG 3 Kg tepat sasaran dan transparan

Kesimpulan dan Rekomendasi

Beberapa hal yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Usaha alumni mencakup penjualan dan distribusi LPG 3 kg dan 12 kg.
2. Lokasi pangkalan yang strategis memainkan peran penting dalam menjangkau pelanggan.
3. Usaha menghadapi masalah dalam distribusi, kebijakan pemerintah terkait LPG 3 kilo bersubsidi, dan ketidakteraturan pengiriman.
4. Sangat penting untuk mengelola keuangan yang efektif, termasuk pengendalian biaya operasional dan perhitungan margin keuntungan.
5. Diversifikasi produk dapat menjadi cara untuk meningkatkan pendapatan.

Sebuah usaha yang dibangun memiliki resiko nya masing-masing, sehingga diperlukan nya perencanaan yang matang dan selaras dengan banyak perubahan permintaan dari masyarakat, terutama perusahaan yang bekerjasama dalam subsidi pemerintah, rantai pasok yang terbatas dan juga keuntungan yang diatur oleh pemerintah menjadi tantangan bagi pelaku usaha terutama lapak distribusi LPG 3kg di daerah lebak bulus tersebut, dan ini menjadi pertimbangan bagi masyarakat yang ingin membuka sebuah usaha terkait distribusi GAS subsidi terutama di daerah Lebak Bulus.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Yusuf, & Moh Saleh. (2024). Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pendistribusian Liquefied Petroleum Gas (LPG) Bersubsidi Berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 37/Mc.01/Mem.M/2023. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 5(1), 914–925. <https://doi.org/10.22225/juinhum.5.1.8586.914-925>
- Akdyaputra, R., & Sudarman, D. (2025). *Efektivitas Merchant Apps My Pertamina dalam Pengawasan Pendistribusian LPG 3 Kg Agar Subsidi Tepat Sasaran di Jakarta Selatan (Studi Kasus Rantai Pasok)*. 6(2), 1507–1519.
- Firman, A., Mansyur, M., Latief, F., Z, N., Hidayat, A. M. R. F., & Baharuddin, I. (2023). Membangun Literasi Kewirausahaan Bagi Generasi Muda. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 574. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12386>
- Jaharuddin, J., Purnawan, I., Mujiastuti, R., Muthmainnah, R. N., & Prasetyawati, M. (2019). Strategi Melahirkan Mahasiswa Pengusaha Pemula (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta). *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 24(13), 25. <https://doi.org/10.20961/jkb.v24i13.29310>
- Komariah, K. (2022). Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3703. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6597>
- Kriswahyudi, G. (2022). Membangun kewirausahaan dalam perspektif ekonomi Islam. *Srikandi Journal of Islamic Economic and Banking*, 1(1), 57–66. <https://doi.org/10.25217/srikandiv1i1.1335>
- Mubarok, Hendi Kurnia, Maulana Rifai, R. R. (2023). Peranan Penting Umkm Untuk Menopang Stabilitas Keuangan Dan Perekonomian Nasional. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.11. No(e-ISSN 2442-9449), 133–144. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/9102/3225>
- Putri Salsabila Indrawan Lubis, & Rofila Salsabila. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>
- Siahaan, P., Chandra, T. Y., & Ismed, M. (2023). Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penyalahgunaan Gas LPG Bersubsidi di DKI Jakarta. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(2),

122–129. <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i2.18>
Ubaidillah, M. F., Maulana, A., & Firmansyah, I. (2021). Peluang Membangun Potensi Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jumanis-Baja*, 3(2), 227–239.